

KATA PENGANTAR

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu Satuan Kerja yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Provinsi Sulawesi Selatan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Makassar, 31 Desember 2021

Pengguna Anggaran

Ir. A. DARMAWAN BINTANG, MDevPlg
NIP. 19670427 199303 1 015



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
(BAPPELITBANGDA)**

Jl. Urip Sumohardjo Km.5. Telp. 0411-453486 Fax. 0411-453869
Makassar 90231

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Provinsi Sulawesi Selatan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Makassar, 31 Desember 2021

Pengguna Anggaran

Ir. A. DARMAWAN BINTANG, MDevPlg

NIP. 19670427 199303 1 015

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (CALK)

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Peranan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam hal ini Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pembangunan (Bappelitbangda) Provinsi Sulawesi Selatan sebagai entitas pelaporan adalah untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada satu periode APBD Tahun 2021 untuk kepentingan Akuntabilitas, manajemen, transparansi, dan menyajikan Laporan pertanggungjawaban sesuai dengan amanat peraturan perundang-undangan.

Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan adalah untuk dapat menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas ekonomi, sosial, maupun politik, berupa posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode pelaporan (1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021), yang akhirnya dapat digunakan untuk perencanaan penyusunan APBD dan perencanaan pembangunan secara komprehensif. Untuk tujuan tersebut laporan keuangan selaku entitas pelaporan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana, dan arus kas.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan disusun dengan mempedomani peraturan perundangan-undangan yang berlaku, antara lain :

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5 tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66 tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

- d. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
- e. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- k. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 46 Tahun 2021 tanggal 6 Desember 2021.

1.3.Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2021 memuat penjelasan dan atau catatan atas laporan keuangan dalam periode Tahun Anggaran 2021 yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan, Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan, Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Bab II : Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Berisi Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan, Hambatan dan Kendala Yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab III : Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

Berisi Rincian dan Penjelasan Masing-Masing Pos-Pos Pelaporan Keuangan Pendapatan – LRA, Belanja, Pendapatan – LO, Beban, Aset, Kewajiban, Ekuitas Dana dan Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.

BAB IV : Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Berisi tentang Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Sumberdaya OPD.

BAB V : Penutup.

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

2.1. Ikhtisar Realisasi Pendapatan Target Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja keuangan dan fisik Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan dalam Tahun Anggaran 2021 dibandingkan antara anggaran dengan realisasi yaitu:

I. Pendapatan

Pendapatan yang direncanakan sebesar Rp. 26.960.000,00 dengan Realisasi sebesar Rp.27.160.000,00 atau 100,74%

II. Belanja

Belanja yang direncanakan sebesar Rp.63.355.617.212 terealisasi sebesar Rp.59.835.877.467 atau 94,44%

Secara keseluruhan Capaian Kinerja keuangan dan fisik Tahun Anggaran 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM/KEGIATAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENELITIAN
BULAN DESEMBER 2021

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN	REALISASI	
					KEU	FISIK
1	2	3	4	(4-3)=5	6	7
A.	PENDAPATAN	26.960.000,00	27.160.000,00	200.000,00	100,74	
1.	Pendapatan Asli Daerah	26.960.000,00	27.160.000,00	200.000,00	100,74	
1.1	Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	26.960.000,00	27.160.000,00	200.000,00	100,74	
Keterangan: kenaikan jumlah penyewa mess dari jumlah yang dianggarkan						
B.	BELANJA DAERAH	58.980.588.612,00	55.669.588.341,00	(3.311.000.271,00)	94,39	100,00
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	38.318.791.132,00	37.162.660.201,00	(1.156.130.931,00)	96,98	98,96
1.1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	684.218.000,00	565.344.678,00	(118.873.322,00)	82,63	91,61
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	91.764.800,00	86.764.600,00	(5.000.200,00)	94,55	100,00
1.1.4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	80.435.100,00	67.844.970,00	(12.590.130,00)	84,35	100,00
Adanya efisiensi belanja cetak dan pengadaan						
1.1.6	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	512.018.100,00	410.735.108,00	(101.282.992,00)	80,22	100,00
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
	Masukan	Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 565.344.678				
	Keluaran	Persentase Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah tepat waktu sebanyak 100%				
	Hasil	Termanaatkannya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Perangkat Daerah yang tersusun 100 %				
	Sumber Pendanaan	Pendapatan Asli Daerah (PAD)				

Lokasi		Kota Makassar				
1.2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	30.443.480.448,00	29.834.533.702,00	(608.946.746,00)	98,00	100
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	29.946.316.048,00	29.377.678.615,00	(568.637.433,00)	98,10	100
1.2.2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	382.379.000,00	342.589.687,00	(39.789.313,00)	89,59	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
1.2.3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	114.785.400,00	114.265.400,00	(520.000,00)	99,55	100,00
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 29.834.533.702				
Keluaran		Persentase Penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah tepat waktu sebanyak 100%				
Hasil		Tersusunnya dokumen laporan keuangan dengan tepat waktu 100 %				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
1.3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	125.510.500,00	123.050.241,00	(2.460.259,00)	98,04	100
1.3.1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	17.021.500,00	17.005.261,00	(16.239,00)	99,90	100
1.3.2	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	108.489.000,00	106.044.980,00	(2.444.020,00)	97,75	100
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 123.050.241				
Keluaran		Persentase Pengadministrasian Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah yang sesuai peraturan perundang-undangan sebanyak 100%				
Hasil		Ketersediaan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah 100 %				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
1.4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	477.391.000,00	466.986.731,00	(10.404.269,00)	97,82	100
1.4.1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	165.461.500,00	165.442.997,00	(18.503,00)	99,99	100
1.4.2	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	138.208.000,00	138.093.720,00	(114.280,00)	99,92	100
1.4.3	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	160.611.300,00	150.367.866,00	(10.243.434,00)	93,62	100
1.4.4	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	13.110.200,00	13.082.148,00	(28.052,00)	99,79	100
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 466.986.731				
Keluaran		Rata-rata nilai perilaku pegawai Perangkat daerah berdasarkan penilaian Kinerja ASN sebanyak 100 rata-rata				
Hasil		Ketersediaan Administrasi Aparat Perangkat Daerah 100%				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
1.5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.639.469.700,00	1.537.177.529,00	(102.292.171,00)	93,76	100
1.5.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	183.433.500,00	163.633.714,00	(19.799.786,00)	89,21	100
Adanya efisiensi belanja alat listrik & Belanja Jasa Tenaga Administrasi						
1.5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	249.784.800,00	228.105.116,00	(21.679.684,00)	91,32	100
1.5.3	Penyediaan Bahan/Material	15.227.000,00	15.222.361,00	(4.639,00)	99,97	100
1.5.4	Fasilitas Kunjungan Tamu	391.014.000,00	388.417.669,00	(2.596.331,00)	99,34	100
1.5.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	800.010.400,00	741.798.669,00	(58.211.731,00)	92,72	100
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 1.537.177.529				
Keluaran		Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Kantor sebanyak 100%				
Hasil		Terpenuhinya administrasi umum Perangkat Daerah 100 %				

Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
1.6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.986.107.000,00	1.809.463.853,00	(176.643.147,00)	91,11	100
1.6.1	Pengadaan Aset Tak Berwujud	258.509.100,00	256.554.820,00	(1.954.280,00)	99,24	100
1.6.2	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	317.919.000,00	312.541.694,00	(5.377.306,00)	98,31	100
1.6.3	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.409.678.900,00	1.240.367.339,00	(169.311.561,00)	87,99	100
Adanya efisiensi belanja modal alat perikanan & belanja modal personal komputer						
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 1.809.463.853				
Keluaran		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebanyak 100%				
Hasil		Ketersediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebanyak 100%				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
1.7	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	44.250.000,00	38.728.711,00	(5.521.289,00)	87,52	100
1.7.1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	18.000.000,00	13.317.121,00	(4.682.879,00)	73,98	100
Adanya efisiensi belanja listrik						
1.7.2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	26.250.000,00	25.411.590,00	(838.410,00)	96,81	100
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 38.728.711				
Keluaran		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebanyak 100%				
Hasil		Ketersediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 100%				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
1.8	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.918.364.484,00	2.787.374.756,00	(130.989.728,00)	95,51	100
1.8.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	658.595.000,00	637.675.670,00	(20.919.330,00)	96,82	100
1.8.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	463.113.912,00	422.696.985,00	(40.416.927,00)	91,27	100
1.8.3	Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	71.790.000,00	59.766.156,00	(12.023.844,00)	83,25	100
Adanya efisiensi belanja jasa tenaga administrasi						
1.8.4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.137.339.572,00	1.095.235.470,00	(42.104.102,00)	96,30	100
1.8.5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	587.526.000,00	572.000.475,00	(15.525.525,00)	97,36	100
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 2.787.374.756				
Keluaran		Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam kondisi baik sebanyak 100% Persentase Pemenuhan Kebutuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dalam kondisi baik sebanyak 100%				
Hasil		Terpeliharanya Barang Milik Daerah dengan baik sebanyak 100%				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
2.	PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	11.371.147.728,00	10.210.502.119,00	(1.160.645.609,00)	89,79	100

2.1	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	2.343.627.700,00	2.123.010.648,00	(220.617.052,00)	90,59	100
2.1.1	Koordinasi Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan Lainnya	372.330.000,00	312.905.060,00	(59.424.940,00)	84,04	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
2.1.2	Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi	1.971.297.700,00	1.810.105.588,00	(161.192.112,00)	91,82	100
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 2.123.010.648				
Keluaran		Persentase Kesesuaian perencanaan dan pendanaan dengan dokumen pelaksanaan pembangunan sebanyak 100%				
Hasil		Persentase Dokumen / Usulan, Perencanaan & Pendanaan Pembangunan yang disusun sesuai dengan Peraturan Perundangan yang berlaku sebanyak 100%				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
2.2	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	183.850.000,00	161.078.200,00	(22.771.800,00)	87,61	100
2.2.1	Analisis Data dan informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	183.850.000,00	161.078.200,00	(22.771.800,00)	87,61	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 161.078.200				
Keluaran		Persentase Ketersediaan dokumen data dan Informasi yang telah dianalisis untuk perencanaan pembangunan sebanyak 100%				
Hasil		Tersedianya Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
2.3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	8.843.670.028,00	7.926.413.271,00	(917.256.757,00)	89,63	100
2.3.1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	7.573.974.028,00	6.982.211.561,00	(591.762.467,00)	92,19	100
2.3.2	Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	823.171.000,00	672.026.710,00	(151.144.290,00)	81,64	100
Adanya efisiensi belanja makan minum rapat & belanja perjalanan dinas						
2.3.3	Fasilitasi/Evaluasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	446.525.000,00	272.175.000,00	(174.350.000,00)	60,95	100
Adanya efisiensi belanja honorarium narasumber						
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 7.926.413.271				
Keluaran		Jumlah Rekomendasi hasil evaluasi pembangunan daerah sebanyak 24 Kabupaten Kota Persentase Kesesuaian hasil evaluasi pembangunan dengan dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah sebanyak 100%				
Hasil		Persentase Dokumen Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah yang disusun berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
3.	PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	9.290.649.752,00	8.296.426.021,00	(994.223.731,00)	89,30	100
3.1	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	933.242.976,00	760.604.260,00	(172.638.716,00)	81,50	100
3.1.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	100.771.300,00	86.543.900,00	(14.227.400,00)	85,88	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						

3.1.2	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	107.836.500,00	88.032.233,00	(19.804.267,00)	81,63	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
3.1.3	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	174.779.676,00	134.589.563,00	(40.190.113,00)	77,01	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
3.1.4	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	222.379.000,00	164.037.271,00	(58.341.729,00)	73,76	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
3.1.5	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	213.432.000,00	196.322.451,00	(17.109.549,00)	91,98	100
3.1.6	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	114.044.500,00	91.078.842,00	(22.965.658,00)	79,86	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 760.604.260				
Keluaran		Jumlah Data dan Informasi perencanaan dan hasil monitoring dan evaluasi bidang pemerintahan dan Pembangunan Manusia sebanyak 8 data dan informasi Jumlah Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang Pembangunan Manusia sebanyak 7 rekomendasi Jumlah Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang Pemerintahan sebanyak 5 rekomendasi				
Hasil		Tersedianya Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia sebanyak 12 rekomendasi				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
3.2	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	1.818.386.400,00	1.569.112.023,00	(249.274.377,00)	86,29	100,00
3.2.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	194.038.100,00	155.003.805,00	(39.034.295,00)	79,88	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
3.2.2	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	184.165.200,00	166.912.499,00	(17.252.701,00)	90,63	100
3.2.3	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	706.407.600,00	660.082.133,00	(46.325.467,00)	93,44	100
3.2.4	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	182.224.800,00	140.912.986,00	(41.311.814,00)	77,33	100
Adanya efisiensi belanja makan minum rapat & belanja perjalanan dinas						
3.2.5	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang SDA	189.347.800,00	148.549.200,00	(40.798.600,00)	78,45	100
Adanya efisiensi belanja makan minum rapat & belanja perjalanan dinas						
3.2.6	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan	362.202.900,00	297.651.400,00	(64.551.500,00)	82,18	100

	Pembangunan Daerah Bidang SDA					
Adanya efisiensi belanja makan minum rapat & belanja perjalanan dinas						
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 1.569.112.023				
Keluaran		Jumlah Data dan Informasi perencanaan dan hasil monitoring dan evaluasi bidang perekonomian dan SDA sebanyak 10 data dan informasi Jumlah Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang Perekonomian sebanyak 7 rekomendasi Jumlah Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang SDA sebanyak 11 rekomendasi				
Hasil		Jumlah Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
3.3	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	6.539.020.376,00	5.966.709.738,00	(572.310.638,00)	91,25	100,00
3.3.1	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	97.519.976,00	62.800.173,00	(34.719.803,00)	64,40	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
3.3.2	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	161.621.100,00	118.382.675,00	(43.238.425,00)	73,25	100
Adanya efisiensi belanja perjalanan dinas						
3.3.3	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	5.728.264.200,00	5.445.529.540,00	(282.734.660,00)	95,06	100
3.3.4	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	94.354.100,00	66.478.700,00	(27.875.400,00)	70,46	100
Adanya efisiensi belanja makan minum rapat & belanja perjalanan dinas						
3.3.5	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	132.248.100,00	82.368.100,00	(49.880.000,00)	62,28	100
Adanya efisiensi belanja makan minum rapat & belanja perjalanan dinas						
3.3.6	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan	325.012.900,00	191.150.550,00	(133.862.350,00)	58,81	100
Adanya efisiensi belanja makan minum rapat & belanja perjalanan dinas						
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 5.966.709.738				
Keluaran		Jumlah Data dan Informasi perencanaan dan hasil monitoring dan evaluasi bidang Infrastruktur dan Kewilayahan sebanyak 25 data dan informasi Jumlah Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang Infrastruktur sebanyak 6 rekomendasi Jumlah Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang kewilayahan sebanyak 6 rekomendasi				
Hasil		Tersedianya Rekomendasi hasil pelaksanaan koordinasi perencanaan Bidang Infrastruktur dan Infrastruktur sebanyak 12 rekomendasi				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
4.	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	4.375.028.600,00	4.166.289.653,00	(208.738.947,00)	95,23	100

4.1	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	1.264.921.000,00	1.135.918.532,00	(129.002.468,00)	89,80	100
4.1.1	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	1.156.248.500,00	1.046.020.765,00	(110.227.735,00)	90,47	100
4.1.2	Fasilitasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Data dan Pengkajian Peraturan	108.672.500,00	89.897.767,00	(18.774.733,00)	82,72	100
Adanya efisiensi belanja cetak dan pengadaan						
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 1.135.918.532				
Keluaran		Jumlah Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan sebanyak 2 Rekomendasi				
Hasil		Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan sebanyak 2 rekomendasi				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
4.2	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	284.692.200,00	284.442.200,00	(250.000,00)	99,91	100
4.2.1	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	284.692.200,00	284.442.200,00	(250.000,00)	99,91	100
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 284.442.200				
Keluaran		Jumlah Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan sebanyak 1 Rekomendasi				
Hasil		Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan sebanyak 1 rekomendasi				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
4.3	Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan	1.775.219.000,00	1.749.200.560,00	(26.018.440,00)	98,53	100,00
4.3.1	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	286.440.500,00	278.254.500,00	(8.186.000,00)	97,14	100
4.3.2	Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perkebunan dan Pangan	704.680.500,00	694.468.060,00	(10.212.440,00)	98,55	100
4.3.3	Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan	772.488.000,00	765.304.000,00	(7.184.000,00)	99,07	100
4.3.4	Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral	11.610.000,00	11.174.000,00	(436.000,00)	96,24	100
Masukan		Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 1.749.200.560				
Keluaran		Jumlah Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan sebanyak 5 Rekomendasi				
Hasil		Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Hasil Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan				
Sumber Pendanaan		Pendapatan Asli Daerah (PAD)				
Lokasi		Kota Makassar				
4.4	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	1.050.196.400,00	996.728.361,00	(53.468.039,00)	94,91	100,00
4.4.1	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	132.845.700,00	108.767.700,00	(24.078.000,00)	81,88	100
4.4.2	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	77.804.000,00	74.264.000,00	(3.540.000,00)	95,45	100
4.4.3	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Kelitbangan	96.343.400,00	84.158.560,00	(12.184.840,00)	87,35	100
Adanya efisiensi belanja honorarium narasumber & belanja perjalanan dinas						
4.4.4	Fasilitasi Hak Kekayaan Intelektual	743.203.300,00	729.538.101,00	(13.665.199,00)	98,16	100

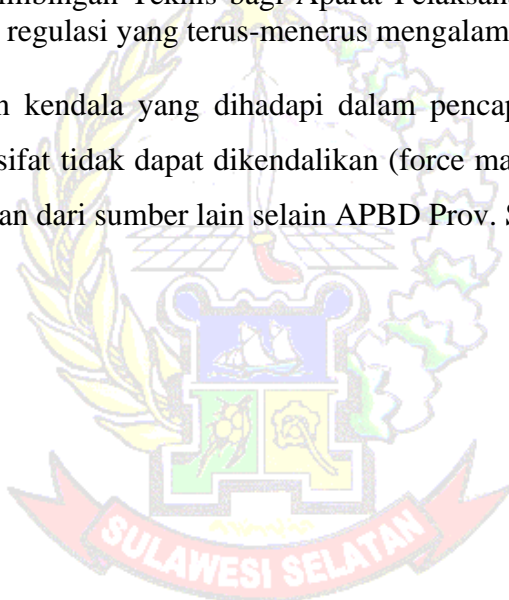
Masukan	Dana yang terealisasi/digunakan sebesar Rp. 996.728.361
Keluaran	Jumlah Rekomendasi Penelitian, pengembangan, dan perekayasaan di bidang teknologi dan inovasi sebanyak 1 Rekomendasi
Hasil	Tersedianya Rekomendasi Penelitian, pengembangan, dan perekayasaan di bidang teknologi dan inovasi
Sumber Pendanaan	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Lokasi	Kota Makassar

2.2. Hambatan dan Kendala yang ada Dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

Secara umum pelaksanaan penatausahaan pengelolaan keuangan mengalami kendala antara lain:

1. Masih perlu adanya Pelatihan dalam penerapan sistem aplikasi pelaksanaan penatausahaan keuangan daerah terkhusus dalam lingkup OPD;
2. Pelaksanaan bimbingan Teknis bagi Aparat Pelaksana Administrasi Keuangan tidak seiring dengan regulasi yang terus-menerus mengalami perubahan;

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan yang bersifat tidak dapat dikendalikan (force major) dikarenakan belum adanya dukungan pembiayaan dari sumber lain selain APBD Prov. Sulsel.



BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Rincian dan Penjelasan dari Masing-masing Pos-pos Pelaporan Keuangan

3.1.1 PENDAPATAN - LRA

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan memiliki target Pendapatan sebesar Rp. 26.960.000,00 dengan Realisasi sebesar Rp. 27.160.000,00 atau 100,74% untuk Tahun Anggaran 2021. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020, memperoleh Pendapatan sebesar Rp.16.754.400,00.

3.1.2 BELANJA

2021		2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
63.355.617.212,00	59.835.877.467,00	62.419.289.073,00

Untuk belanja daerah dialokasikan pada Bappelitbangda Prov. Sulsel sebagai suatu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebesar Rp. 63.355.617.212,00 sampai dengan pelaksanaan akhir tahun 2021 dapat direalisasikan sebesar Rp.59.835.877.467,00 atau 94,44%, dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 3.519.739.745,00 atau 5,56%. Realisasi Tahun Anggaran 2021 berdasarkan belanja mengalami penurunan dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2021 yang terealisasi sebesar Rp. 62.419.289.073,00

Informasi tentang rincian dan penjelasan pos Belanja Daerah yang terdiri dari:

a. Belanja Operasi

2021		2021
Anggaran	Realisasi	Realisasi
61.315.403.012,00	57.984.652.267,00	60.435.209.173,00

Belanja Operasi direncanakan sebesar Rp. 61.315.403.012,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 57.984.652.267,00 atau 94,57% terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 3.330.750.745,00 atau 5,43%. Berdasarkan realisasi anggaran jika dibandingkan realisasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 60.435.209.173,00 mengalami penurunan realisasi. Rincian belanja operasi sebagai berikut:

Belanja Operasi terdiri dari:

No.	Jenis Belanja Operasi	2021			2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Pegawai	29.946.316.048,00	29.377.678.615,00	98,10	30.217.675.634,00
2	Belanja Barang dan Jasa	31.369.086.964,00	28.606.973.652,00	91,19	30.217.533.539,00
Jumlah		61.315.403.012,00	57.984.652.267,00	94,57	60.435.209.173,00

1) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai direncanakan sebesar Rp. 29.946.316.048,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 29.377.678.615,00 atau 98,10%, terdapat sisa anggaran sebesar Rp.3.330.750.74,00 atau 1,90%. Tidak terserapnya Belanja Pegawai tersebut disebabkan oleh adanya Tambahan Penghasilan PNS bulan Desember 2021 yang belum terbayarkan. Realisasi Tahun Anggaran 2021 berdasarkan belanja mengalami penurunan dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.30.217.675.634,00 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Belanja Pegawai	2021			2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Gaji dan Tunjangan	13.624.749.702,00	13.084.572.321,00	96,04	13.658.890.761,00
2	Tambahan Penghasilan PNS	16.321.566.346,00	16.293.106.294,00	99,83	16.558.784.873,00
Jumlah		29.946.316.048,00	29.377.678.615,00	98,10	30.217.675.634,00

2) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa direncanakan sebesar Rp. 31.369.086.964,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 28.606.973.652,00 atau 91,19% terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 2.762.113.312,00 atau 8,81%. Sisa Anggaran tersebut merupakan penghematan Belanja Barang dan Jasa. Dibandingkan dengan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 30.217.533.539,00, realisasi ditahun 2021 mengalami penurunan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Belanja Barang dan Jasa	2021			2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Bahan Pakai Habis	4.533.282.500,00	4.291.354.675,00	94,66	243.404.033,00
2	Belanja Jasa Kantor	14.660.135.964,00	13.852.492.119	94,49	14.366.227.846,00
3	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	8.450.000,00
4	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	300.000.000,00	296.000.000,00	98,67	0,00

No.	Jenis Belanja Barang dan Jasa	2021			2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
5	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	4.252.092.000,00	4.152.092.000,00	97,65	0,00
6	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	18.000.000,00	15.790.000,00	87,72	825.600.000,00
7	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	937.212.000,00	930.586.509,00	99,29	0,00
8	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	806.818.500,00	771.498.000,00	95,62	0,00
9	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	40.000.000,00	39.880.000,00	99,79	0,00
10	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	5.793.046.000,00	4.228.780.349,00	73,00	9.312.274.295,00
11	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	22.500.000,00	22.500.000,00	100,00	0,00
12	Belanja Bahan/Material	0,00	0,00	0,00	20.075.000
13	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	515.113.560,00
14	Belanja Cetak dan Penggandaan	0,00	0,00	0,00	699.496.580,00
15	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0,00	0,00	0,00	263.700.000,00
16	Belanja Makanan dan Minuman	0,00	0,00	0,00	1.787.765.900,00
17	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	158.730.000,00	0,00	0,00	0,00
18	Belanja Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00	393.035.000,00
19	Belanja Jasa Konsultansi	0,00	0,00	0,00	2.096.128.000,00
Jumlah		31.369.086.964,00	28.606.973.652,00	91,19	30.217.533.539,00

b. Belanja Modal

2021		2020
Anggaran	Realisasi	Realisasi
2.040.214.200,00	1.851.225.200,00	1.984.079.900,00

Belanja Modal direncanakan sebesar Rp. 2.040.214.200,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.851.225.200,00 atau 90,74% . Dengan demikian terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 188.989.000,00 atau 9,26%, realisasi tersebut menurun dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 1.984.079.900,00.

Belanja Modal terdiri dari:

No.	Jenis Belanja Modal	2021		2020
		Anggaran	Realisasi	Realisasi
1	Tanah	0,00	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin	1.480.924.200,00	1.299.241.200,00	615.927.900,00
3	Gedung dan Bangunan	309.290.000,00	303.934.000,00	1.268.382.000,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
6	Aset Lainnya	250.000.000,00	248.050.000,00	99.770.000,00
	Jumlah	2.040.214.200,00	1.851.225.20,00	1.984.079.900,00

1) Belanja Tanah

Tidak ada pengadaan.

2) Belanja Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin direncanakan sebesar Rp. 1.480.924.200,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.299.241.200,00 atau 87,73%, terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 181.683.000,00 atau 12,27%. Tidak terserapnya anggaran merupakan efisiensi atas belanja modal. Realisasi tersebut meningkat dibanding dengan realisasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 615.927.900,00.

Rincian Belanja Peralatan dan Mesin dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

No.	Belanja Modal Pengadaan	2021			2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
1	Belanja Modal Alat Pengolahan	95.500.000,00	12.500.000,00	13,09	0,00
2	Belanja Modal Alat Kantor	732.549.500,00	682.523.100,00	93,17	0,00
3	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	51.740.000,00	51.688.500,00	99,90	0,00
4	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	90.000.000,00	89.750.000,00	99,72	65.459.950,00
5	Belanja Modal Alat Laboratorium	5.400.000,00	4.094.500,00	75,82	0,00
6	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronik	5.400.000,00	4.094.500,00	75,82	0,00
7	Belanja Modal Komputer Unit	481.834.700,00	439.773.100,00	91,27	0,00
8	Belanja Modal Peralatan Komputer	23.900.000,00	18.912.000,00	79,13	0,00
9	Perlengkapan Kantor	0,00	0,00	0,00	88.000.000,00
10	Personal Komputer	0,00	0,00	0,00	339.130.750,00
11	Meubelair	0,00	0,00	0,00	77.990.000,00
12	Penghias Ruangan Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	21.347.200,00

No.	Belanja Modal Pengadaan	2021			2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
13	Peralatan Dapur	0,00	0,00	0,00	24.000.000,00
Jumlah		1.480.924.200,00	1.299.241.200,00	87,73	615.927.900,00

3) Belanja Gedung dan Bangunan

Belanja pengadaan konstruksi/pembelian bangunan direncanakan sebesar Rp.309.290.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 303.934.000,00 atau 98,27%, terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 5.356.000,00.

4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan

Tidak ada pengadaan.

5) Belanja Aset Tetap Lainnya

Tidak ada pengadaan

6) Belanja Aset Lainnya

Belanja Aset Lainnya direncanakan sebesar Rp. 250.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 248.050.000,00 atau 99,22%, terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 1.950.000,00 atau 0,78%.

3.1.3 PENDAPATAN - LO

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan memiliki target Pendapatan sebesar Rp. 26.960.000,00 dengan Realisasi sebesar Rp. 27.160.000,00 atau 100,74% untuk Tahun Anggaran 2021. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020, memperoleh Pendapatan sebesar Rp.16.754.400,00.

2021	2020
27.160.000,00	16.754.400,00

3.1.4 BEBAN

2021	2020
57.197.370.369,34	66.132.586.665,63

Pada Tahun Anggaran 2021 Beban bersaldo sebesar Rp. 57.197.370.369,34 dibandingkan tahun 2020 mengalami penurunan.

Informasi tentang rincian dan penjelasan pos Belanja Daerah yang terdiri dari:

No.	Jenis Beban Operasi	2021	2020
1	Beban Pegawai	29.053.814.757,00	31.694.588.974,00
2	Beban Persediaan	3.907.257.832,27	2.675.030.613,00
3	Beban Jasa	16.437.226.427,00	20.013.440.653,00
4	Beban Pemeliharaan	1.741.964.509,00	393.035.000,00

No.	Jenis Beban Operasi	2021	2020
5	Beban Perjalanan Dinas	4.228.780.349,00	9.312.274.295,00
6	Beban Bunga	0,00	0,00
7	Beban Subsidi	0,00	0,00
8	Beban Hibah	0,00	0,00
9	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00
10	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.805.826.495,07	2.044.217.130,63
11	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00
12	Beban Lain-lain	22.500.000,00	0,00
Jumlah		57.197.370.369,34	66.132.586.665,63

1) Beban Pegawai

Saldo Beban Pegawai Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 29.053.814.757,00

Beban Pegawai terdiri dari:

No.	Jenis Beban Pegawai	2021	2020
1	Beban Gaji dan Tunjangan	13.084.572.321,00	13.431.525.761,00
2	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	15.969.242.436,00	18.035.698.213,00
3	Uang Lembur	0,00	227.365.000,00
Jumlah		29.053.814.757,00	31.694.588.974,00

2) Beban Persediaan

Saldo Beban Persediaan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 3.907.257.832,27

Beban Persediaan terdiri dari:

No.	Jenis Beban Persediaan	2021	2020
1	Beban Bahan Pakai Habis	583.286.512,27	268.986.233,00
2	Beban Persediaan Bahan / Material	25.808.000,00	0,00
3	Beban Bahan Bakar Minyak / Gas dan Pelumas	379.917.700,00	201.530.650,00
4	Beban Cetak	896.108.820,00	290.347.830,00
5	Beban Makanan dan Minuman	2.022.136.800,00	1.914.165.900,00
Jumlah		3.907.257.832,27	2.256.193.592,00

3) Beban Jasa

Saldo Beban Jasa Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 16.437.226.427,00.

Beban Jasa terdiri dari:

No.	Jenis Beban Jasa	2021	2020
1	Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	493.400.000,00	0,00
2	Beban Jasa Kantor	13.112.692.288,00	14.148.908.993,00

No.	Jenis Beban Jasa	2021	2020
3	Beban Tagihan Listrik	13.991.429,00	0,00
4	Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	34.396.694,00	0,00
5	Beban Lembur	132.056.016,00	0,00
6	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor (excl. BBM)	0,00	313.582.910,00
7	Beban Penggandaan	0,00	379.148.750,00
8	Beban Sewa	302.000.000,00	272.150.000,00
9	Beban Pakaian Dinas	0,00	158.730.000,00
10	Beban Jasa Konsultasi	2.332.900.000,00	3.915.320.000,00
11	Beban Bimbingan Teknis	15.790.000,00	825.600.000,00
Jumlah		16.437.226.427,00	20.013.440.653,00

4) Beban Pemeliharaan

Saldo Beban Pemeliharaan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 1.741.964.509,00.

Beban Pemeliharaan terdiri dari:

No.	Jenis Beban Pemeliharaan	2021	2020
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	838.946.509,00	192.395.000,00
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	771.498.000,00	4.000.000,00
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	74.890.000,00
4	Beban Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik	39.880.000,00	
5	Beban Pemeliharaan Aset Lainnya	0,00	121.750.000,00
Jumlah		1.741.964.509	393.035.000,00

5) Beban Perjalanan Dinas

Saldo Beban Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.4.228.780.349,00

Beban Perjalanan Dinas terdiri dari:

No.	Jenis Beban Perjalanan Dinas	2021	2020
1	Beban Perjalanan Dinas Biasa	3.922.226.545,00	0,00
2	Beban Perjalanan Dinas Tetap	270.493.804,00	0,00
3	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	36.060.000,00	0,00
4	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	0,00	5.736.687.724,00
5	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	0,00	3.575.586.571,00
Jumlah		4.228.780.349,00	9.312.274.295,00

6) Beban Bunga

Saldo Beban Bunga Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 0,-

7) Beban Hibah

Saldo Beban Hibah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp 0,-

8) Beban Penyusutan

Saldo Beban Penyusutan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp.1.805.826.495,07

Beban Penyusutan terdiri dari :

No.	Jenis Beban Penyusutan	2021	2020
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.537.207.653,87	1.740.569.468,09
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	237.853.644,46	233.482.061,56
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	30.765.196,74	70.165.600,98
Jumlah		1.805.826.495,07	2.044.217.130,63

9) Beban Lain-lain

Saldo Beban Lain-lain Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 22.500.000,00 yang bersumber dari Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan.

3.1.5 ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya, yang terdiri dari:

1) Aset Lancar

Aset Lancar meliputi kas dan setara kas, piutang lainnya, dan persediaan.

KAS

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di Bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Kas di Bendahara Pengeluaran :

Saldo Kas/ Setara Kas per 31 Desember 2021 sejumlah	Rp.	0,00
Pajak yang belum disetor per 31 Desember 2021	Rp.	0,00
Jumlah	Rp.	0,00

Persediaan

Persediaan barang pakai habis/material adalah barang yang dipakai habis dalam satu periode akuntansi, persediaan barang pakai habis / material terdiri atas Obat-obatan, Alat Tulis Kantor (ATK), Barang Cetak, Alat Listrik, Alat Kebersihan, Barang Modal dan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai dan diukur berdasarkan hasil inventarisasi fisik barang yang belum terpakai sebesar Rp. 102.073.242,00 dengan rincian sebagai berikut :

• Alat Tulis Kantor (ATK)	Rp. 101.017.242,73
• Barang Pakai Habis Lainnya (Alat Listrik)	<u>Rp. 1.056.000,00</u>
Jumlah	Rp. 102.073.242,73

2) Aset Tetap

Aset tetap adalah Aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset Tetap meliputi Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, dan konstruksi dalam pengerjaan

a) Tanah

Nilai Tanah per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 534.597.040,00 merupakan Aset tanah yang dapat dirinci sebagai berikut :

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal	534,597,040.00	-	-	534,597,040.00
2	Tanah Kering	19,600,000,000.00	-	19,600,000,000.00	-
3	Tanah Perkebunan	-	19,600,000,000.00	19,600,000,000.00	-
Jumlah		20,134,597,040.00	19,600,000,000.00	39,200,000,000.00	534,597,040.00

b) Peralatan dan Mesin

Alat-alat Besar

Alat-alat Besar Merupakan nilai Alat-alat Besar per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Unit Pemeliharaan Lapangan	74,975,000.00	-	74,975,000.00	-
Jumlah		74,975,000.00	-	74,975,000.00	-

Alat Angkutan

Alat Angkutan Merupakan nilai Alat Angkutan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	4,873,048,000.00	-	287,500,000.00	4,585,548,000.00
2	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	136,600,000.00	-	136,600,000.00	-
3	Kendaraan Bermotor Beroda Dua	659,525,200.00	64,500,000.00	112,745,000.00	611,280,200.00
4	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	19,955,000.00	-	19,955,000.00	-
5	Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	2,600,000.00	-	-	2,600,000.00

Alat Bengkel dan Alat Ukur

Alat Bengkel dan Alat Ukur Merupakan nilai Alat Bengkel dan Alat Ukur per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Perkakas Konstruksi Logam Yang Transportable (Berpindah)	900,000.00	-	900,000.00	-
2	Perkakas Bengkel Kayu	4,475,000.00	35,970,000.00	10,475,000.00	29,970,000.00
3	Peralatan Tukang Besi	3,071,000.00	-	3,071,000.00	-
4	Peralatan Bengkel Khusus Peladam	15,000,000.00	-	15,000,000.00	-
Jumlah		23,446,000.00	35,970,000.00	29,446,000.00	29,970,000.00

Alat Pertanian

Alat Pertanian Merupakan nilai Alat Pertanian Ukur per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman	-	74,975,000.00	74,975,000.00	-
2	Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	6,000,000.00	-	6,000,000.00	-
3	Alat Laboratorium Pertanian	-	12,500,000.00	12,500,000.00	-
4	Alat-Alat Peternakan	234,610,000.00	-	234,610,000.00	-
Jumlah		240,610,000.00	87,475,000.00	328,085,000.00	-

Alat Kantor dan Rumah Tangga

Alat Kantor dan Rumah Tangga Merupakan nilai alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Mesin Ketik	18,872,700.00	-	-	18,872,700.00
2	Mesin Hitung/Mesin Jumlah	7,250,000.00	-	-	7,250,000.00
3	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	517,443,300.00	4,998,900.00	17,979,000.00	504,463,200.00
4	Alat Kantor Lainnya	5,648,113,430.00	1,108,204,620.00	6,117,200,880.00	639,117,170.00
3	Meubelair	1,378,431,719.00	19,199,400.00	9,718,750.00	1,387,912,369.00
5	Alat Pembersih	36,880,000.00	-	32,380,000.00	4,500,000.00
6	Alat Pendingin	610,259,100.00	30,900,000.00	-	641,159,100.00
7	Alat Dapur	1,400,000.00	3,500,000.00	-	4,900,000.00
8	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	2,376,376,155.00	600,485,800.00	78,689,400.00	2,898,172,555.00
9	Alat Pemadam Kebakaran	5,900,000.00	-	-	5,900,000.00
10	Meja Kerja Pejabat	302,758,000.00	-	-	302,758,000.00
11	Meja Rapat Pejabat	27,250,000.00	-	-	27,250,000.00
12	Kursi Kerja Pejabat	221,951,000.00	-	-	221,951,000.00
13	Kursi Tamu Di Ruang Pejabat	5,950,000.00	-	-	5,950,000.00
Jumlah		610,259,100.00	30,900,000.00	-	641,159,100.00

Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar

Alat Studi, Komunikasi dan Pemancar Merupakan nilai Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Peralatan Studio Audio	32,640,000.00	41,072,460.00	-	73,712,460.00
2	Peralatan Studio Video Dan Film	579,692,400.00	179,410,740.00	195,580,000.00	563,523,140.00
3	Peralatan Studio Gambar	54,390,000.00	-	4,800,000.00	49,590,000.00
4	Alat Studio Lainnya	-	89,750,000.00	89,750,000.00	-
5	Alat Komunikasi Telephone	57,124,000.00	-	-	57,124,000.00
6	Alat Komunikasi Sosial	10,400,000.00	-	-	10,400,000.00
7	Alat Komunikasi Khusus	684,438,120.00	-	584,658,120.00	99,780,000.00
8	Sumber Tenaga	-	6,500,000.00	6,500,000.00	-
9	Distance Measuring Equipment (Dme)	-	15,000,000.00	15,000,000.00	-
Jumlah		1,418,684,520.00	331,733,200.00	896,288,120.00	854,129,600.00

Alat Laboratorium

Alat laboratorium merupakan nilai alat laboratorium per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Alat Laboratorium Umum	191,696,750.00	154,139,860.00	-	345,836,610.00
2	Alat Laboratorium Microbiologi	93,125,000.00	-	93,125,000.00	-
3	Alat Laboratorium Hematologi	1,946,500.00	-	1,946,500.00	-
4	Alat Laboratorium Metalography	19,832,038.00	-	19,832,038.00	-
5	Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet Dan Plastik	5,850,000.00	-	5,850,000.00	-
6	Alat Laboratorium Pertanian	71,361,525.00	-	30,457,750.00	40,903,775.00
7	Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	7,910,000.00	-	7,910,000.00	-
8	Glassware Plastic/Utensils	2,928,572.00	-	2,928,572.00	-
9	Alat Peraga Praktek Sekolah Bidang Studi : Kesenian	-	420,000.00	-	420,000.00
10	System/Power Supply	-	4,094,500.00	4,094,500.00	-
Jumlah		394,650,385.00	158,654,360.00	166,144,360.00	387,160,385.00

Alat Keamanan

Alat keamanan merupakan nilai alat keamanan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Alat Keamanan	161,876,000.00	-	161,876,000.00	-
Jumlah		161,876,000.00	-	161,876,000.00	-

Komputer

Komputer merupakan nilai alat keamanan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Personal Komputer	-	4,982,040,576.00	38,500,000.00	4,943,540,576.00
2	Komputer Unit Lainnya	-	402,162,300.00	402,162,300.00	-
3	Peralatan Mainframe	-	732,630,344.00	6,500,000.00	726,130,344.00
4	Peralatan Personal Komputer	-	134,796,660.00	985,000.00	133,811,660.00
5	Peralatan Jaringan	-	137,328,100.00	7,500,000.00	129,828,100.00
6	Peralatan Komputer Lainnya	-	19,695,000.00	18,912,000.00	783,000.00
Jumlah		-	6,408,652,980.00	474,559,300.00	5,934,093,680.00

Rambu

Rambu merupakan nilai rambu per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Rambu Tidak Bersuar	-	21,240,000.00	-	21,240,000.00
Jumlah		-	21,240,000.00	-	21,240,000.00

c) Gedung dan Bangunan***Bangunan Gedung***

Bangunan Gedung merupakan nilai Bangunan Gedung per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Bangunan Gedung Kantor	6,763,551,250.00	-	478,796,500.00	6,284,754,750.00
2	Bangunan Gudang	543,895,000.00	159,290,000.00	358,990,000.00	344,195,000.00
3	Bangunan Gedung Laboratorium	665,945,000.00	-	-	665,945,000.00
4	Bangunan Gedung Tempat Ibadah	597,039,000.00	-	-	597,039,000.00
5	Bangunan Gedung Tempat Olah Raga	195,950,000.00	-	195,950,000.00	-
6	Bangunan Peternakan/Perikanan	120,700,000.00	-	120,700,000.00	-
7	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	2,521,349,560.00	-	1,183,587,500.00	1,337,762,060.00
8	Bangunan Fasilitas Umum	185,361,000.00	144,644,000.00	185,361,000.00	144,644,000.00
9	Bangunan Parkir	-	144,644,000.00	144,644,000.00	-
10	Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	1,050,261,838.40	-	199,400,000.00	850,861,838.40
Jumlah		12,644,052,648.40	448,578,000.00	2,867,429,000.00	10,225,201,648.40

Tugu

Tugu merupakan nilai tugu per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Tugu	21.240.000,00	-	21.240.000,00	-
JUMLAH		21.240.000,00	-	21.240.000,00	-

Tugu titik kontrol/pasti

Tugu titik kontrol/pasti merupakan nilai tugu titik kontrol/pasti per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Pagar	-	643.046.000,00	443.846.000,00	199.200.000,00
JUMLAH		-	643.046.000,00	443.846.000,00	199.200.000,00

d) Jalan, Irigasi dan Jaringan***Jalan dan Jembatan***

Jalan dan jembatan merupakan nilai jalan dan jembatan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Jalan Khusus	74.940.000,00	-	74.940.000,00	-
JUMLAH		74.940.000,00	-	74.940.000,00	-

Bangunan Air

Bangunan air merupakan nilai bangunan air per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Bangunan Pengambilan Irigasi	-	466.800.000,00	466.800.000,00	-
2	Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	29.600.000,00	-	-	29.600.000,00
3	Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	242.300.000,00	-	242.300.000,00	-
JUMLAH		271.900.000,00	466.800.000,00	709.100.000,00	29.600.000,00

Instalasi

Instalasi merupakan nilai instalasi per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Instalasi Air Permukaan	-	82.900.000,00	67.900.000,00	15.000.000,00
2	Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Plts)	15.000.000,00	-	15.000.000,00	-
3	Instalasi Gardu Listrik Induk	95.769.700,00	-	-	95.769.700,00
4	Instalasi Pusat Pengatur Listrik	378.483.000,00	-	-	378.483.000,00
JUMLAH		489.252.700,00	82.900.000,00	82.900.000,00	489.252.700,00

Jaringan

Jaringan merupakan nilai jaringan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Jaringan Pembawa	466.800.000,00	-	466.800.000,00	-
2	Jaringan Transmisi	41.107.000,00	-	-	41.107.000,00
3	Jaringan Telepon Diatas Tanah	-	383.900.000,00	-	383.900.000,00
JUMLAH		507.907.000,00	383.900.000,00	466.800.000,00	425.007.000,00

e) Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan.

Bahan Perpustakaan

Bahan perpustakaan merupakan nilai bahan perpustakaan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Buku Umum	1.278.977.850,00	-	-	1.278.977.850,00
2	Buku Ilmu Sosial	37.000.000,00	-	-	37.000.000,00
3	Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	13.000.000,00	-	-	13.000.000,00
JUMLAH		1.328.977.850,00	-	-	1.328.977.850,00

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga merupakan nilai Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Alat Peraga Kesenian	420.000,00	-	420.000,00	-
JUMLAH		420.000,00	-	420.000,00	-

f) Akumulasi Penyusutan**(1) Penyusutan Peralatan dan Mesin**

Penyusutan Peralatan dan Mesin merupakan nilai Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(12.495.833,33)	-	(12.495.833,33)	-
2	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(4.200.286.142,92)	(431.333.411,28)	(475.344.559,12)	(4.156.274.995,08)
3	Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel & Alat Ukur	(7.412.816,66)	(26.390.000,00)	(3.832.816,66)	(29.970.000,00)
4	Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(92.219.166,67)	-	(92.219.166,67)	-
5	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor & Rumah Tangga	(8.183.735.738,00)	(544.134.730,25)	(3.663.940.323,38)	(5.063.930.144,87)
6	Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi & Pemancar	(973.110.717,40)	(61.435.518,79)	(431.263.170,19)	(603.283.066,00)
7	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(364.456.635,00)	(9.453.750,00)	(7.490.000,00)	(366.420.385,00)
8	Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	(118.475.855,56)	-	(118.475.855,56)	-
9	Akumulasi Penyusutan Komputer	-	(4.583.514.945,13)	(36.368.499,31)	(4.547.146.445,82)
10	Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu	-	(4.602.000,00)	-	(4.602.000,00)
JUMLAH		(13.952.192.905,54)	(5.660.864.355,45)	(4.841.430.224,22)	(14.771.627.036,77)

(2) Penyusutan Gedung dan Bangunan

Penyusutan gedung dan bangunan merupakan nilai Penyusutan gedung dan bangunan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(1.626.170.033,56)	(233.869.644,46)	(875.728.961,65)	(984.310.716,37)
2	Akumulasi Penyusutan Monumen	(4.602.000,00)	-	(4.602.000,00)	-
3	Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	-	-	-	-
4	Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	(44.950.767,67)	(20.714.767,67)	(24.236.000,00)
JUMLAH		(1.630.772.033,56)	(278.820.412,13)	(901.045.729,32)	(1.008.546.716,37)

(3) Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Penyusutan jalan, irigasi, dan jaringan merupakan nilai Penyusutan jalan, irigasi, dan jaringan per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(61.201.000,00)	-	(61.201.000,00)	-
2	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(29.537.166,67)	(955.422,24)	(28.649.166,67)	(1.843.422,24)
3	Akumulasi Penyusutan Instalasi	(54.314.786,54)	(24.611.545,33)	(11.898.196,26)	(67.028.135,61)
4	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(380.270.852,44)	(17.023.508,46)	(11.825.279,28)	(385.469.081,62)
JUMLAH		(525.323.805,65)	(42.590.476,03)	(113.573.642,21)	(454.340.639,47)

(4) Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Penyusutan aset tetap lainnya merupakan nilai Penyusutan aset tetap lainnya per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	(420.000,00)	-	-	(420.000,00)
JUMLAH		(420.000,00)	-	-	(420.000,00)

3) Aset Lainnya***Aset Tidak Berwujud***

Aset Tidak Berwujud merupakan nilai Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Software	1.378.272.000,00	149.600.000,00	149.600.000,00	1.378.272.000,00
2	Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	248.050.000,00	-	248.050.000,00
JUMLAH		1.378.272.000,00	397.650.000,00	149.600.000,00	1.626.322.000,00

Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan nilai Aset lainnya per 31 Desember 2021 yang terdiri dari:

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Aset Rusak Berat/Usang	58.244.500,00	-	-	58.244.500,00
JUMLAH		58.244.500,00	-	-	58.244.500,00

Penyusutan Aset Lainnya

NO	NAMA/ JENIS BARANG	SALDO AWAL 1 Januari 2021	Mutasi 1 Jan s.d. 31 Des 2021		SALDO AKHIR 31 Desember 2021
			bertambah	berkurang	
1	Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(58.244.500,00)	-	-	(58.244.500,00)
JUMLAH		(58.244.500,00)	-	-	(58.244.500,00)

3.1.6 KEWAJIBAN

31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.154.201.452,00	3.976.979.929,00

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah yang terdiri dari :

No.	Jenis Kewajiban	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Kewajiban Jangka Pendek	1.154.201.452,00	3.976.979.929,00
Jumlah		1.154.201.452,00	3.976.979.929,00

1) Kewajiban Jangka Pendek

Utang Beban

31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.154.201.452,00	3.976.979.929,00

Utang beban merupakan nilai utang beban per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Utang TPP ASN T.A. 2021	Rp 1.153.049.482,00
Utang Beban Listrik, Telepon, Air T.A. 2021	Rp 1.151.970,00
Jumlah	Rp 1.154.201.452,00

2) Kewajiban Jangka Panjang

31 Desember 2021	31 Desember 2020
0,00	0,00

Utang beban merupakan nilai utang beban per 31 Desember 2021 yang terdiri dari :

Saldo Awal 1 Januari 2021	Rp 0,00
Utang Jangka Panjang T.A. 2021	Rp 0,00
Jumlah	Rp 0,00

3.1.7 EKUITAS DANA

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah daerah pada tanggal laporan.

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp (20.473.814.483,25) dengan uraian sebagai berikut:

-Ekuitas Awal	Rp (26.360.742.948,35)
-Penyesuaian/Mutasi	

Penambahan Rp 63.055.015.434,44

Pengurangan Rp (57.170.210.369,34)

Rp 5.884.805.065,10

-Ekuitas Akhir

Rp (20.475.937.883,25)

Terdapat koreksi Hutang sebesar Rp. 175.927,00 yang berasal dari utang telepon sebesar Rp. 175.927,00 yang telah dihapus rekeningnya.

3.2. Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas.

1. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban Pegawai dan Beban Barang dan Jasa

Belanja TPP untuk bulan Desember telah diakui sebagai beban meskipun belum dibayarkan di bulan berjalan. Hal ini dikarenakan dalam basis akrual yang pengakuan beban dilakukan lebih dulu, maka kebijakan akuntansi untuk pengakuan beban dapat dilakukan pada saat terbit dokumen penetapan/pengakuan beban/kewajiban walaupun kas belum dikeluarkan. Begitu pula dengan Beban Barang dan Jasa dalam hal ini Beban listrik yang merupakan belanja listrik yang telah diakui sebagai beban ketika tagihan listrik sudah diterima meskipun belum dibayarkan.

Beban Penyusutan

Beban Penyusutan (*Depreciation Expense*), merupakan beban yang timbul karena pemakaian aset berwujud.

2. Utang Beban TPP dan Utang Barang dan Jasa

Utang Beban TPP terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah, dalam hal ini pembayaran TPP bulan Desember tahun 2021 yang dibayarkan pada bulan Januari tahun 2022. Begitupula dengan Utang Barang dan Jasa yang berasal dari Utang pembayaran listrik di Bulan Desember tahun 2021 yang dibayarkan di bulan Januari tahun 2022.

4.3 Sumber Daya

**GAMBARAN UMUM GOLONGAN PEGAWAI
BERDASARKAN PENDIDIKAN UMUM
PADA BAPPELITBANGDA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

GOLONGAN PEGAWAI		PENDIDIKAN UMUM								JML	JENIS KELAMIN		JML	JABATAN FUNGSIONAL	
		SD	SLTP	SLTA	D3	D4	S1	S2	S3		L	P		JML	TERISI
Gol. IV	IV/e	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	1	1	1
	IV/d	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-
	IV/c	-	-	-	-	-	2	9	2	13	2	10	11	12	12
	IV/b	-	-	-	-	-	3	13	2	18	9	10	19	13	13
	IV/a	-	-	-	-	-	5	29	-	34	16	18	34	15	15
	Sub Total	-	-	-	-	-	10	53	4	66	28	39	66	40	40
Gol. III	III/d	-	-	-	-	-	25	11	-	36	20	17	37	7	7
	III/c	-	-	-	-	-	12	8	-	20	10	9	19	2	2
	III/b	-	-	-	-	9	18	3	-	30	16	14	30	3	3
	III/a	-	-	-	-	1	1	19	-	21	10	11	25	4	4
	Sub Total	-	-	-	-	10	56	41	-	107	56	51	111	16	16
Gol. II	II/d	-	-	15	-	-	-	-	-	15	11	4	15	-	-
	II/c	-	-	3	-	-	-	-	-	3	3	-	3	-	-
	II/b	-	-	3	-	-	-	-	-	3	2	1	3	-	-
	II/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	-	-	21	-	-	-	-	-	21	16	5	21	-	-
Gol. I	I/d	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	-	-
	I/c	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-
	I/b	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-
	I/a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Sub Total	3	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	3	-	-
TOTAL		3	0	21	-	10	66	94	4	190	103	95	201	56	56

BAB V

PENUTUP

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam melaksanakan tugas Pokok dan fungsinya memerlukan biaya-biaya (Anggaran) dalam pelaksanaan Program dan kegiatan-kegiatan. mempunyai tanggungjawab pelaksanaan pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

Untuk anggaran Belanja daerah yang dikelola di Bappelitbangda Prov. Sulsel sebesar Rp. 63.355.617.212,00 terealisasi sebesar Rp. 59.835.877.467,00 atau 94,44% dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

Pada Belanja Operasi, direncanakan sebesar Rp. 61.315.403.012,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 57.984.652.267,00 atau 94,57% dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp.3.330.750.745,00. Belanja Operasi terdiri dari:

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai sebesar Rp. 29.946.316.048,00 terealisasi sebesar Rp.29.377.678.615,00 atau 98,10%, terdapat sisa sebesar Rp. 568.637.433,00 yang tidak terealisasikan.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.33.118.212.390,00 terealisasi sebesar Rp.28.606.973.652,00 atau 91,19% terdapat sisa sebesar Rp. 2.762.113.312,-

2. Belanja Modal

Untuk Belanja Modal teralokasikan anggaran sebesar Rp. 31.369.086.964,00 dan telah terealisasi sebesar Rp. 1.851.225.200,00,- atau 90,74% .